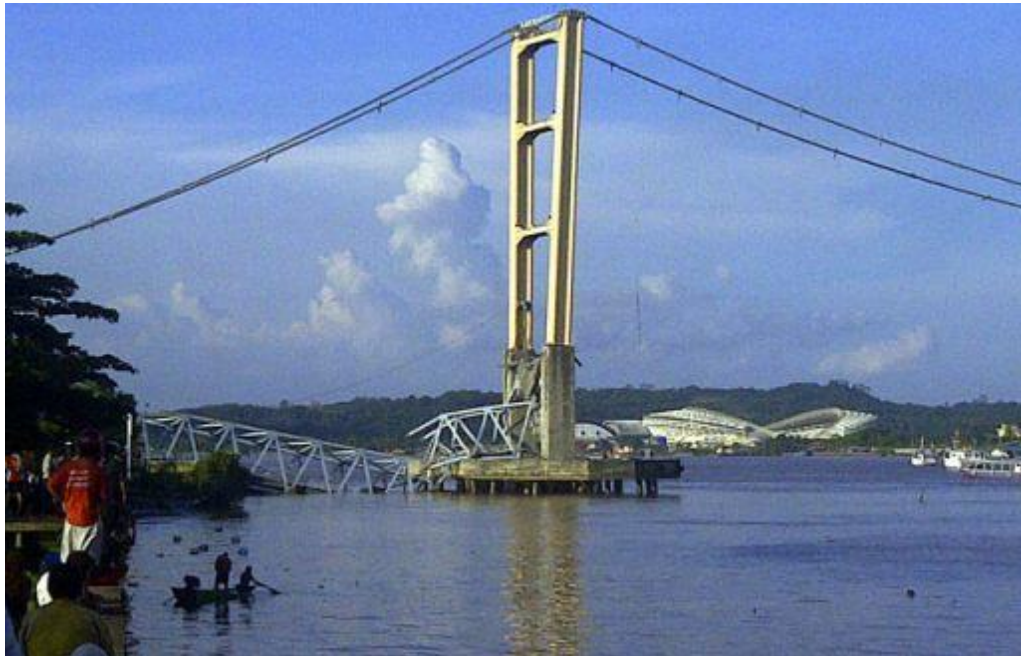


BUKU PENILAIAN
MENILAI KEGAGALAN BANGUNAN
JALAN LAYANG DAN JEMBATAN

M.71PKJ00.006.1



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
DIREKTORAT JENDERAL BINA KONSTRUKSI
DIREKTORAT KOMPETENSI DAN PRODUKTIVITAS KONSTRUKSI
Jl. Sapta Taruna Raya No. 28 Komplek PU Pasar Jumat, Jakarta Selatan 12310

2021

PENJELASAN UMUM

Buku penilaian untuk unit kompetensi Menyiapkan Informasi dan Laporan Pelatihan dibuat sebagai konsekuensi logis dalam pelatihan berbasis kompetensi yang telah menempuh tahapan penerimaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja melalui buku informasi dan buku kerja. Setelah latihan-latihan (*exercise*) dilakukan berdasarkan buku kerja maka untuk mengetahui sejauh mana kompetensi yang dimilikinya perlu dilakukan uji komprehensif secara utuh per unit kompetensi dan materi uji komprehensif itu ada dalam buku penilaian ini.

Adapun tujuan dibuatnya buku penilaian ini, yaitu untuk menguji kompetensi peserta pelatihan setelah selesai menempuh buku informasi dan buku kerja secara komprehensif dan berdasarkan hasil uji inilah peserta akan dinyatakan kompeten atau belum kompeten terhadap unit kompetensi Menyiapkan Informasi dan Laporan Pelatihan.

Metoda Penilaian yang dilakukan meliputi penilaian yang opsinya sebagai berikut:

1. Metoda Penilaian Pengetahuan

a. Tes Tertulis

Untuk menilai pengetahuan yang telah disampaikan selama proses pelatihan terlebih dahulu dilakukan tes tertulis melalui pemberian materi tes dalam bentuk tertulis yang dijawab secara tertulis juga. Untuk menilai pengetahuan dalam proses pelatihan materi tes disampaikan lebih dominan dalam bentuk obyektif tes, dalam hal ini jawaban singkat, menjodohkan, benar-salah, dan pilihan ganda. Tes essay bisa diberikan selama tes essay tersebut tes essay tertutup, tidak essay terbuka, hal ini dimaksudkan untuk mengurangi faktor subyektif penilai.

b. Tes Wawancara

Tes wawancara dilakukan untuk menggali atau memastikan hasil tes tertulis sejauh itu diperlukan. Tes wawancara ini dilakukan secara perseorangan antara penilai dengan peserta uji/peserta pelatihan. Penilai sebaiknya lebih dari satu orang.

2. Metoda Penilaian Keterampilan.

a. Tes Simulasi

Tes simulasi ini digunakan untuk menilai keterampilan dengan menggunakan media bukan yang sebenarnya, misalnya menggunakan tempat kerja tiruan (bukan tempat kerja yang sebenarnya), obyek pekerjaan disediakan atau hasil rekayasa sendiri, bukan obyek kerja yang sebenarnya.

b. Aktivitas Praktik

Penilaian dilakukan secara sebenarnya, di tempat kerja sebenarnya dengan menggunakan obyek kerja sebenarnya.

3. Metoda Penilaian Sikap Kerja

a. Observasi

Untuk melakukan penilaian sikap kerja digunakan metoda observasi terstruktur, artinya pengamatan yang dilakukan menggunakan lembar penilaian yang sudah disiapkan sehingga pengamatan yang dilakukan mengikuti petunjuk penilaian yang dituntut oleh lembar penilaian tersebut. Pengamatan dilakukan pada waktu peserta uji/peserta pelatihan melakukan keterampilan kompetensi yang dinilai karena sikap kerja melekat pada keterampilan tersebut.

DAFTAR ISI

| | |
|--|----|
| PENJELASAN UMUM..... | 2 |
| DAFTAR ISI..... | 4 |
| BAB I PENILAIAN TEORI..... | 5 |
| A. Lembar Penilaian Teori..... | 5 |
| B. Ceklis Penilaian Teori..... | 6 |
| BAB II CEKLIS PENILAIAN SIKAP KERJA..... | 7 |
| LAMPIRAN..... | 9 |
| Lampiran 1 Kunci Jawaban..... | 10 |

BAB I

PENILAIAN TEORI

A. Lembar Penilaian Teori

Unit kompetensi : Menilai Kegagalan Bangunan Jalan Layang dan Jembatan.

Pelatihan : Ahli Penilai Kegagalan Bangunan Jalan Layang dan Jembatan

waktu : 45 menit.

PETUNJUK UMUM

- Jawablah materi tes ini pada lembar jawaban/kertas yang sudah disediakan.
- Modul terkait dengan unit kompetensi agar disimpan.
- Bacalah materi tes secara cermat dan teliti.

• Essay

Jawaban singkat dan jelas pada kertas yang tersedia.

1. Jelaskan ketentuan yang disyaratkan secara teknis sesuai kebutuhan ?
2. Jelaskan cara menganalisis penyebab kegagalan Bangunan Jalan layang dan jembatan?
3. Bagaimana menetapkan kondisi kegagalan bangunan sesuai dengan ketentuan?
4. Bagaimana menetapkan urutan tingkat kegagalan berdasarkan hasil penilaian?
5. Bagaimana merencanakan program perbaikan dan penanggulangan berdasarkan tingkat kegagalan?
6. Sebutkan hasil rekomendasi perbaikan dan penanggulangan kegagalan?

B. Ceklis Penilaian Teori

| No. KUK | No Soal | Kunci Jawaban | Jawaban Peserta | Nilai | | Ket. |
|------------|--------------|---------------|-----------------|-------|----|------|
| | | | | K | BK | |
| | essay | | | | | |
| 1.1 | 1 | Lampiran 1 | | | | |
| 1.2 | 2 | Lampiran 1 | | | | |
| 1.3 | 3 | Lampiran 1 | | | | |
| 2.1 | 4 | Lampiran 1 | | | | |
| 2.2 | 5 | Lampiran 1 | | | | |
| 2.3 | 6 | Lampiran 1 | | | | |

BAB. II
PENILAIAN SIKAP KERJA

| CEK LIS PENILAIAN SIKAP KERJA | | | | |
|--|--------|---|----|------|
| Menyiapkan Informasi dan Laporan Pelatihan | | | | |
| INDIKATOR UNJUK KERJA | NO.KUK | K | BK | KET. |
| Dapat menjelaskan ketentuan yang disyaratkan secara teknis sesuai kebutuhan | 1.1 | | | |
| Dapat menganalisis hasil pengujian kondisi bangunan sesuai dengan ketentuan yang disyaratkan. | 1.2 | | | |
| Dapat menetapkan kondisi kegagalan bangunan sesuai dengan ketentuan | 1.3 | | | |
| Dapat menetapkan urutan tingkat kegagalan berdasarkan hasil penilaian | 2.1 | | | |
| Dapat merencanakan program perbaikan dan penanggulangan berdasarkan tingkat kegagalan | 2.2 | | | |
| Dapat menetapkan rencana perbaikan dan penanggulangan kegagalan sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi | 2.3 | | | |

Catatan :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Tanda Tangan Peserta :

Tanda Tangan Instruktur :.....

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Kunci Jawaban Penilaian Teori

| No. KUK | No. Soal | Kunci Jawaban |
|---------|----------|---|
| 1.1 | 1 | Ketentuan yang disyaratkan secara teknis sesuai kebutuhan , akibat tidak berfungsinya bangunan,merupakan : a. Tidak sesuai dengan yang direncanakan; dan/atau b.Tidak dipenuhinya aspek keamanan, keselamatan, kesehatan, dan keberlanjutan. |
| 1.1 | 2 | Cara menganalisis penyebab Kegagalan Bangunan paling sedikit dilaksanakan dengan: a. Membandingkan antara hasil pengujian dengan dokumen kontrak dan data sekunder lainnya yang dikumpulkan; b. Melakukan analisis perubahan lingkungan yang mempengaruhi Kegagalan Bangunan; dan c. Melakukan analisis tingkat pemenuhan ketentuan Standar Keamanan, Keselamatan, Kesehatan, dan Keberlanjutan. |
| 1.2 | 3 | Identifikasi Kegagalan Bangunan merupakan kegiatan pencarian data primer dan sekunder yang meliputi: a. gambaran kondisi lapangan lokasi Kegagalan Bangunan; b. pernyataan dari pihak terkait; dan c. pengujian terhadap komponen struktur dan nonstruktur bangunan dengan menggunakan peralatan untuk pengamatan. |
| 1.3 | 4 | Menetapkan urutan tingkat kegagalan berdasarkan hasil penilaian, cara penilaian : 1. Secara visual: - Runtuh/robok semua atau sebagian - Miring - Turun - Terendam atau tergenang air - Sempit (<i>vertical clearance</i>). |

2. Secara Teknis :

- *Melendut*
- *Bergetar* melebihi ketentuan
- Tidak mencapai mutu yang disyaratkan
- Kenyamanan

2.1 5 Merencanakan program perbaikan dan penanggulangan berdasarkan tingkat kegagalan dipergunakan dengan cara memprioritaskan penanganannya dan akan diutamakan yang paling parah kegagalannya dulu yang mendapat penanganan, demikian seterusnya. Hal ini yang dipakai dasar untuk program perbaikan.

2.2 6 Hasil rekomendasi perbaikan dan penanggulangan kegagalan, antara lain berisi :

1. Informasi umum jembatan dan jalan layang
2. Informasi mengenai uji pembebanan
3. Rencana pelaksanaan pengujian
4. Hasil Pelaksanaan pengujian
5. Evaluasi kinerja jembatan dan kapasitas dukung
6. Kesimpulan.

